Istiqamah: Jurnal Ilmu Tasawuf
Volume 3, No. 2 (Desember, 2022), 64 - 94
ISSN: 2828-3414 [Online]; 2828-3929 [Printed]

PENGARUH ZIKIR (TQN) TERHADAP PENINGKATAN AKHLAQUL KARIMAH PARA IKHWAN TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN SURYALAYA

Iis Amanah Amida, Muhamad Kodir

Iis Amanah Amida: hjiis9014@gmail.com
Muhammad Kodir: mkodir73@gmail.com
IAILM Suryalaya

ABSTRAK

Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah mempunyai amaliyah yang khusus, yang harus diamalkan oleh siapa saja yang telah mendapatkan*"*talqin*"*. Amaliyah tersebut merupakan amalan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh murid diantanya: Zikir. Zikir dalam arti khusus ini terbagi dua, yakni ziki jahar dan zikir khafi. Zikir jahar artinya berzikir dengan cara keras, nyata dan jelas. Sedangkan zikir khofi adalah ingat kepada Allah dengan zikir *isbat* saja yaitu mengingat nama "Allah" secara *sirr* di dalam hati dengan cara-cara yang diterangkan dalam Talqin. Jika seseorang murid mendawamkan zikir, dan hatinya konsentrasi untuk terus mengingat Allah, maka akhlak dan sifat-sifatnya akan berubah. Akhlak yang berubah bisa mencakup berbagai akhlak yaitu meningkatkan akhlaqul karimah dan meniadakan *akhlaqul madzmumah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah zikir TQN merupakan amalan yang bisa mempengaruhi peningkatan akhlakul karimah pada ikhwan di Desa Ciawi.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif, dengan Teknik Analisa Data menggunakan Tabulasi dengan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukan bahwa zikir dapat meningkatkan sikap ikhlas dalam sodaqoh. Berarti dalam hal ini zikir sangat menentukan peningkatan akhlaqul karimah.

Kata kunci: Zikir jahar, zikir khofi , akhlaqul karimah

ABSTRACT

Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyahhas a special amaliyah which used by ikhwanwho gettingtalqin experience. There is an important amaliyah must doing by ikhwan it is :zikir. Zikir had a two part, first is zikirjahar and second is zikirkhofi. Zikirjahar mean a clearly, real and hard zikir and zikirkhofi mean remember Alloh just only keep in mind and soul with doing something was describe in Talqin. If an ikwan doing zikir with a mind full of concentration for remembering Allah, perhaps their attitude will be changed. An attitude can be increasing a good manner and decreasing a bad manner. Akhlaqulkarimah is all about a soul and body doing for peacefull,blessing, and happiness for body and soul. This attitude should be increasing for all of people can get closing to God with doing zikrullah. This research had purpose for knowing what zikirTarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah can influence the akhlaqulkarimah for ikhwan in Ciawi. This research using DescriptifQualitatifMethod with AnalysisTechnique using Tabulation with LikertScale. This research result describe that zikir is can increasing the sincere for giving something(sodaqoh). It's mean that variabel can increasing the akhlaqulkarimah.

Keyword : *Zikir jahar, zikir khofi, akhlaqul karimah*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, media massa marak dengan pemberitaan kasus amoral, kasus korupsi, narkoba, pemerkosaan/pelecehan seksual, penculikan anak, dan tindakan-tindakan kriminal yang lainnya. Hal ini merupakan potret rusaknya moral dan akhlak bangsa. Mayoritas penduduk Indonesia adalah masyarakat muslim. Sepantasnya, akhlak masyarakat Indonesia ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil'alamin*. Namun, kenyataan yang kini dijumpai adalah banyaknya akhlak masyarakat Indonesia yang tidak mencerminkan pribadi

muslim. Maraknya aksi kriminal dan perilaku amoral merupakan bukti jelas telah rusaknya akhlak muslim di Indonesia.

Gencarnya pendidikan karakter yang diterapkan dalam dunia pendidikanpun belum memberikan hasil yang signifikan dalam membentuk akhlak anak unggul. Pendidikan Islam juga belum berperan maksimal dalam mencapai tujuannya yaitu membentuk akhlak muslim. Berbagai pembangunan dan perbaikan, termasuk dalam hal ini perbaikan sistem pendidikan, hingga saat ini masih menekankan segi-segi struktur fisik, dengan mengabaikan kultur dan watak manusia sebagai penyangga struktur tersebut. Dengan anggapan ketika struktur sudah dibangun, manusia akan tunduk pada mekanisme yang ada dalam struktur tersebut. Ternyata, struktur tidak mampu mengubah kultur manusia.

Sebaliknya, kultur malah cenderung mempengaruhi, bahkan memanipulasi struktur yang ada. Bila manusianya diabaikan, tidak dibangun keruhaniannya, watak, akhlak serta moralnya, struktur yang dibangun tersebut tidak akan berfungsi karena pilar penyangganya, yaitu struktur kesadaran dan struktur mental manusianya rapuh (Syamsun Ni'am,2011:12).

Peran hati dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Hati memilikibeberapa fungsi yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Pertama,sebagai *fuad,* yaitu pusat pertimbangan dan penentuan apakah suatu tindakanitu baik atau buruk, sebenarnya hati terdalam manusia dengan kekuatan *fuad*(hati terdalam)-nya itu telah mengetahui kebenaran sehingga tinggal maumenjalankan atau tidak. Bila hati itu bersih dan bersendi pada keimanandengan kuat atau disebut sebagai *qolbu al- salim*, kebaikan tersebut akandijalankan sesuai dengan petunjuk dan suara hatinya. Selanjutnya, fungsikedua dari hati adalah *sirr*, yaitu sebagai pengawas atau pembimbing dariperbuatan baik yang telah dijalankan agar sabar dalam menghadapi gangguansehingga bisa mencapai kelanggengan,dan pada akhirnya akan membentukakhlak. Oleh karena itu, hati yang bersih merupakan kunci utama dalammembentuk akhlak muslim yang *rahmatan lil'alamin* (Syamsun Ni'am, 2011:12).

Sedangkan zikir adalah perbuatan yang bisa membersihkan hati (Rojaya & Wahyudin, 2020). Al-Ghazali juga mengemukakan bahwa akhlak

muslim itu terletak pada "keselamatan hati (*qolbu al-salim*)" dengan mengekang syahwat duniawi. Al-Ghazali mengungkapkan:"Apabila hati itu dalam keadaan riang gembira dan diberi kepuasan dengan hal-hal keduniawian, maka hati itu akan menjadi keras dan beku serta kebal, jauh dari ingatan Allah dan hari kiamat. Tetapiapabila hati dalam keadaan sedih, maka ia menjadi lunak, lemas dan jernih, mau menerima kesan dan mudah mendapat pengaruh zikir" (Imam Al-Ghazali,1966:172).

Untuk melatih hati agar tetap dekat dengan Allah maka hati harus dilatih dan dihalang-halangi dari kebiasaannya, yaitu dengan *khalwat* (menyepi) dan *uzlah* (menyendiri) agar jauh dari mendengar dan melihatsemua yang dikenal dan disayangi. Kemudian dilatih untuk membiasakanmemuji Allah dengan berzikir dan berdoa ketika *khalwat* sehingga hatibenar-benar telah dikuasai oleh rasa nikmat berzikir sebagai ganti rasa puasdan gemar menjalani syahwat (Syamsun Ni'am,2011:172).

As-Sayyid bin Abdul Maqshud bin Abdurrahim sebagaimana dikutip oleh Abu Firdaus al- Hawani dan Sriharini, menjelaskan bahwa zikir kepada Allah dapat menegakkan dan membersihkan hati. Zikir dapat membersihkan hati, sebagaimana yang dijelaskan Ibnul Qayyim Al-Jauziyah bahwa hati itu dapat berkarat sebagaimana besi dan perak. Cara membersihkannya adalah dengan berzikir kepada Allah. Dengan zikir, hati akan bersinar bagaikan cermin yang putih. Apabila ia lalai maka hati kembali berkarat. Jika ia berzikir maka teranglah ia. Berkaratnya hati itu karena dua perkara yaitu kelalaian dan dosa. Cara membersihkannya juga dengan dua cara yaitu istighfar (bertaubat) dan berzikir(Abu Firdaus Al-Hawani,2002:133-134).

Ahli zikir (orang-orang yang melanggengkan zikir) mayoritas adalah orang-orang yang menggeluti dunia tarekat sebab di dalam tarekat ini memang selalu disadarkan untuk senantiasa *mulazamah fi al-zikir*, yaitu terus menerus berada dalam zikir atau melanggengkan zikirnya dan ingat kepada Allah. Tarekat merupakan jalan, petunjuk dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran yang dicontohkan Nabi, dikerjakan para sahabat dan tabi'in, turun-temurun sampai kepada guru-guru, sambung menyambung dan rantai berantai (Syamsun Ni'am,2011:84). Di Indonesia, ada banyak sekali aliran thariqah yang

berkembang, antara lain Tarekat Qadiriyah, Naqsyabandiyah, Syathoriyah, Syadziliyah, Qodiriyah Naqsyabandiyah dan masih banyak lagi. Semua aliran tarekat yang muktabarah memiliki amalan zikir yang khusus/tertentu tata caranya dan bersumber serta bersanad pada Rasulullah sehingga mampu memberikan ketenangan dan kebersihan hati.

Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) salah satunya berpusat di Pondok Pesantrean Suryalaya. Pondok Pesantren Suryalaya didirikan pada tanggal 5 September 1950 oleh Syekh Abdulloh Mubarok Bin Nur Muhammad dari pesantren Tundagan Tasikmalaya.yang selanjutnya dikenal dengan sebutan ajengan Godebag atau Abah Sepuh. Setelah wafatnya Abah Sepuh, KH. Abdullah Mubarok bin Nur Muhammad pada tahun 1956, pimpinan pondok Pesantren Suryalaya diwariskan kepada putranya yang kelima, KH. Ahmad Shahibulwafa Tajul Arifin, atau Abah Anom (Dadang Kahmad,2002:103).

Secara garis besar TQN mempunyai amaliyah yang khusus,(Wahyudin et al., 2020) yang harus diamalkan oleh siapa saja yang telah menyatakan diri melalui *"talqin"*. Amaliyah tersebut merupakan amalan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh murid diantanya: Zikir (Cecep Alba,2012:98). Zikir yang dimaksud dalam TQN adalah zikir *bimakna khas*. Zikir bimakna khas adalah "*Hudurul Qalbi ma'allah*"(hadirnya hati kita bersamaallah). Zikir dalam arti khusus ini terbagi dua, yakni zikir jahr dan zikir khafi. Zikir jahr artinya berzikir dengan cara keras, nyata dan jelas. Demikian pendapat pakar dalam hal ini, "zikir jahr adalah zikir dengan mulut, sehingga nyata terdengar suaranya dan nyata pula yaitu dengan mengucapkan kalimat Laa Ilaaha Illallah.Sedangkan zikir khofi adalah ingat kepada Allah dengan zikir isbat saja yaitu mengingat nama "Allah" secara sirr di dalam hati dengan cara-cara yang diterangkan dalam talqin"(Juhaya S.Pradja,1995:19).

Selain itu, salah satu ajaran yang selalu ditekankan dalam Tarekat Qadiriyah Naqsyabandiyah adalah senantiasa berakhlaqul karimah/budi yang mulia atau akhlakul mahmudah/akhlak yang terpuji,hingga dapat menyingkirkan akhlakul madzmumah, yakni akhlak yang tercela dan hina (Shohibulwafa Tajul Arifin,2015:1).

TQN diperkirakan masuk ke Desa Ciawi pada masa Abah Sepuh (Syeikh

Abdulloh Mubarok) dan yang menjadi wakil talqin saat itu adalah KH. Ahmad Abidin (Abah Ais). Perjuangan Abah Ais dilanjutkan oleh Abah Dayat yang mempunyai Pesantren bernama Marcapada. Sepeninggalan Abah Dayat (wakil talqin) di Ciawi di lanjutkan oleh KH.Abdullah Syarief yang merupakan menantu dari KH.Ahmad Abidin yang dikenal dengan nama Akeh.

Pada masa Akeh, di Desa Ciawi banyak melahirkan ustad-ustad maupun mesjid yang berbasis TQN Suryalaya. Banyak masyarakat Desa Ciawi yang melakukan Talqin dan melakukan Zikir Jahar di mesjid-mesjid. Di daerah Ciawi khususnya di Desa Ciawi pun banyak sekali ulama-ulama berbasis TQN Suryalaya dan sampai sekarang jumlah tempat yang selalu melakukan manaqib semakin banyak serta amaliyah zikir jahar setiap ba'da shalat selalu ada dan semakin banyak antusias masyarakat ke mesjid.

Hal diatas menurut penulis merupakan sesuatu yang penting namun belum menjadi perhatian para peneliti. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pengaruh zikir TQN terhadap peningkatan akhlaqul karimah para ikhwan TQN Pondok Pesantren Suryalaya khususnya para ikhwan yang ada di Desa Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Zikir TQN Terhadap Peningkatan Akhlaqul karimah Para Ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya (Penelitian di Desa Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya).

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Menentukan jenis metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif; yaitu metode yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematik keberadaan populasi atau sampel secara faktual dan cermat. (Wahyu,1987:42).

Metode tersebut digunakan untuk menganalisa pengamalan zikir para ikhwan di Desa Ciawi, Akhlak para ikhwan di Desa Ciawi dan pengaruh zikir TQN terhadap peningkatan akhlaqul karimah para ikhwan di Desa Ciawi Tasikmalaya secara teoritis dan sistematis. Sehingga hasil informasi bisa

benar-benar objektif.

2. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, dilakukan di Desa Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Ciawi mengingat di Ciawi terdapat tokoh besar yang sudah lama membina para ikhwan dan di Desa Ciawi merupakan salah satu Desa dengan keberagaman budaya masyarakat (multikultural). Selain berbagai agama ada juga berbagai aliran-aliran agama Islam selain TQN Pondok Pesantren Suryalaya. Karena merupakan Desa yang multikultural, Desa Ciawi pun menjadi salah satu Desa yang keberadaan ikhwan TQN nya perlu dikaji. Apakah akan terjadi peningkatan ataupun hilang terbawa arus perkembangan zaman. Karena modernisasi selalu terjadi di Desa yang terbilang metropolis.

3. Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi.

Yang dimaksud populasi menurut Sujana adalah totalitas seluruh nilai yang mungkin hasil kalkulasi atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas dan ingin dipelajari sifat-sifatnya (1989: 6).

Sedangkan pengertian populasi menurut Winarto Surakhmad ialah sekelompok subyek baik manusia, gejala atau kejadian, nilai/ tes, benda dan sebagainya (1988 : 100).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ikhwan TQN yang berada di Desa Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, secara keseluruhan berjumlah 600 orang.

b. Sampel

Sampel adalah percontohan yang diambil dari populasi (Wardi Bahtiar,1997:83). Dalam menentukan besarnya sampel menurut Wardi Bahtiar apabila populasi yang kurang dari 100 orang maka harus diambil untuk dijadikan sampel, sedangkan apabila populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil 25% 20% atau 10%. Berdasarkan teori diatas maka sampel yang diambil oleh penulis adalah 60 orang (10%) dari jumlah populasi yang aktif yakni 600 orang.

4. Operasional Variabel

Operasional Variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Dzikir TQN 1. (Shohibulwafa Tajul Arifin,2005:9) 2. (Cecep Alba,2012:111)	Secara bahasa zikir berasal dari bahasa arab "Dzakar" dengan masdarnya "Dzikrun", yang artinya menyebut, mengucapkan, mensucikan, dan mengingat.Yan berarti zikrullah artinya Menyebut atau mengingat Allah. Zikir TQN terbagi dua: - Zikir Jahr artinya berzikir dengan cara keras, nyata dan jelas.	- Mendapatkan ketenangan, ketentraman dan menghilangkan kebimbangan - Mendatangkan khusu' dan dumu' - Menyembuhkan berbagai penyakit hati - Memperbaharui Iman

	Demikian pendapat pakar dalam hal ini,"zikir jahr adalah zikir dengan mulut, sehingga nyata terengar suaranya dan nyata pula yaitu dengan mengucapkan kalimat Laa Ilaaha Illalloh - Zikir khofi adalah zikir yang di lakukan dengan samar atau tersembunyi dengan menggunakan rasa didalam kalbu, zikir ini juga disebut zikir itsmu dzat.	
Akhlaqul Karimah - (Imam AL-Ghazali, 2000:249) - (Rosihon Anwar, 2010:89)	Akhlaqul karimah Akhlaqul Mahmudah (akhlak baik/terpuji), yaitu perbuatan baik terhadap Tuhan sesama manusia, dan makhluk-makhluk lainnya	• Menghormati orangtua • Menahan kemarahan Suka memaafkan orang lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Adapun teknik pengumpulan data lapangan, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, literatur dan angket.

a. Observasi

Teknik observasi langsung dengan dimaksudkan untuk memperoleh

gambaran mengenai keadaan wilayah, penduduk, kegiatan dakwah dan sarana yang ada kaitannya dengan penyusunan skripsi ini. Sedangkan observasiadalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Winarno Surakhmad, 1988 : 139).

b. Wawancara

Yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.S. Nasution (1982:131), mendefinisikan wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbalistik, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

c. Literatur (kepustakaan)

Teknik literatur yang digunakan oleh penulis yaitu mengadakan *book survey* dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara teoritis sebagai landasan berpijak dalam mengkaji tentang zikir, akhlaqul karimah terutama yang berkaitan dengan pengaruh zikir terhadap peningkatan akhalqul karimah yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

d. Teknik Angket

Angket atau quisioner, penulis gunakan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, kepada segenap responden dengan harapan dapat menghasilkan jawaban secara obyektif dan selektif.

Angket adalah penyeledikan suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah obyek untuk menerima jawaban atau tanggapan (respon) tertulis sepenuhnya.

Alasan menggunakan angket ini adalah agar memudahkan pengumpulan data dalam jumlah besar sesuai dengan yang diperlukan, di samping itu angket mudah diisi oleh responden karena tidak memerlukan waktu banyak untuk mengisinya.Adapun angket tersebut disebarkan kepada Ikhwan yang ada di Desa Ciawi.

6. Analisis Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada 60 responden, penulis melakukan analisa dalam bentuk tabulasi. Hasil analisa dinyatakan dengan presentase tertinggi tiap-tiap kategori jawaban dari masing-masing item/ pertanyaan.

Perhitungan untuk mencari presentase tiap-tiap kategori jawaban dari setiap item adalah : frekuensi (F), tiap-tiap kategori jawaban dibagi jumlah frekuensi seluruh kategori jawaban (N) , tiap- tiap item kali 100 (seratus). Adapun rumus perhitungannya sebagi berikut:

$$P = F/N \text{ X } 100$$

Keterangan:

P = Persentase tiap-tiapjawaban setiap item (pertanyaan)

F = Frekuensi tiap-tiap jawaban

N = Jumlah dari seluruh frekuensi

100 = Bilangan tetap

Adapun standar pengukuran nilai menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnyadisebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono,2018:93).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Realitas Pengamalan Zikir Pada Ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) di Desa Ciawi

Untuk mengetahui bagaimana realitas pengamalan zikir terhadap peningkatan akhlaqul karimah dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap 60 responden. Hasil penelitian melalui kuesioner selanjutnya di

interpretasikan tiap item pernyataan. Adapun rincian hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Zikir Dapat Menghilangkan Kerisauan dan Kegalauan Hati

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat menghilangkan kerisauan dan kegalauan hati dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Menghilangkan Kerisauan dan Kegalauan Hati

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	20	33,3 %
B. Meningkat	40	66,7 %
C. Cukup Meningkat	0	0
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat menghilangkan kerisauan dan kegalauan hati adalah benar dengan persentase 66,7 % meningkat dan 33,3 % sangat meningkat.

b. Zikir Dapat Mendatangkan Ketenangan di Dalam Hati

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat mendatangkan ketenangan di dalam hati dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Mendatangkan Ketenangan di Dalam Hati

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	40	66,7 %
B. Meningkat	20	33,3 %
C. Cukup Meningkat	0	0
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat mendatangkan ketenangan di dalam hati adalah benar dengan persentase 66,7 %

sangat meningkat dan 33,3 % meningkat.

c. Zikir Dapat Mendatangkan Rezeki

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat mendatangkan rezeki dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Mendatangkan Rezeki

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	10	16,7 %
B. Meningkat	40	66,6 %
C. Cukup Meningkat	10	16,7 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat mendatangkan rezeki adalah benar dengan persentase 66,6 % meningkat, 16,7 % sangat meningkat dan 16,7 % cukup meningkat.

d. Zikir Dapat Menambah Wibawa Pada Pribadi

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat menambah wibawa pada pribadi dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Menambah Wibawa

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	30	50 %
B. Meningkat	30	50 %
C. Cukup Meningkat	0	0
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0

Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat menambah wibawa pada pribadi adalah benar dengan persentase 50 % sangat meningkat dan 50 % meningkat.

e. Zikir Dapat Menyembuhkan Hati Yang Sakit

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat menyembuhkan hati yang sakit dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Menyembuhkan Hati Yang Sakit

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	50	83,3 %
B. Meningkat	10	16,7 %
C. Cukup Meningkat	0	0
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat menyembuhkan hati yang sakit adalah benar dengan persentase 83,3 % sangat meningkat dan 16,7 % meningkat.

f. Zikir Dapat Menyebabkan Kebersamaan Dengan Allah

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat menyebabkan kebersamaan dengan allah dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Menyebabkan Kebersamaan Dengan Allah

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	40	66,6 %
B. Meningkat	10	16,7 %
C. Cukup Meningkat	10	16,7 %
D. Kurang	0	0

Meningkat		
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat menyebabkan kebersamaan dengan allah adalah benar dengan persentase 66,6 % sangat meningkat, 16,7 % meningkat dan 16,7 % cukup meningkat.

g. Zikir Dapat Memberikan Rasa Bahagia Kepada Yang Melakukannya

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat memberikan rasa bahagia kepada yang melakukannya dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Memberikan Rasa Bahagia Kepada Yang Melakukannya

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	30	50 %
B. Meningkat	30	50 %
C. Cukup Meningkat	0	0
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat memberikan rasa bahagia kepada yang melakukannya adalah benar dengan persentase 50 % sangat meningkat dan 50 % meningkat.

h. Zikir Dapat Meningkatkan Potensi (Kekuatan) Hati dan Badan

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan potensi (kekuatan) hati dan badan dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Potensi (Kekuatan) Hati dan Badan

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	30	50 %
B. Meningkat	20	33,3 %
C. Cukup Meningkat	10	16,7 %
D. Kurang	0	0
Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat		
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat meningkatkan potensi (kekuatan) hati dan badan adalah benar dengan persentase 50% sangat meningkat, 33,3 % meningkat dan 16,7 % cukup meningkat.

i. Zikir Dapat Menghilangkan Kesepian

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat menghilangkan kesepian dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Menghilangkan Kesepian

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	10	16,7 %
B. Meningkat	40	66,6 %
C. Cukup Meningkat	10	16,7 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat menghilangkan kesepian adalah benar dengan persentase 66,6 % meningkat, 16,7 sangat meningkat dan 16,7 cukup meningkat.

j. Zikir Dapat Menyebabkan Mendapat Keuntungan Yang Berlimpah-limpah

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat menyebabkan mendapat keuntungan yang berlimpah-limpah dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Menyebabkan Mendapat Keuntungan Yang Berlimpah-Limpah

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	10	16,7 %
B. Meningkat	40	66,6 %
C. Cukup Meningkat	10	16,7 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0

Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa pengaruh zikir dapat menyebabkan mendapat keuntungan yang berlimpah-limpah adalah benar dengan persentase 66,6 % meningkat, 16,7 % sangat meningkat dan 16,7 % cukup meningkat.

2. Realitas Peningkatan Akhlak Pada Ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) di Desa Ciawi

Untuk mengetahui bagaimana realitas peningkatan akhlak pada ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah di Desa Ciawi dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap 60 responden. Hasil penelitian melalui kuesioner selanjutnya di interpretasikan tiap item pernyataan. Adapun rincian hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Ikhlas Dalam Ibadah

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan sikap ikhlas dalam ibadah dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Ikhlas Dalam Ibadah.

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	30	50 %
B. Meningkat	20	33,3 %
C. Cukup Meningkat	10	16,7 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan sikap ikhlas dalam ibadah adalah benar dengan persentase 50 % sangat meningkat, 33,3 % meningkat dan 16,7 cukup meningkat.

b. Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Ikhlas Dalam Sodaqoh

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan sikap ikhlas dalam sodaqoh dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

zikir dapat meningkatkan sikap ikhlas dalam sodaqoh

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	50	83,3 %
B. Meningkat	10	16,7 %
C. Cukup Meningkat	0	0
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan sikap ikhlas dalam sodaqoh adalah benar dengan persentase 83,3 % sangat meningkat dan 16,7 meningkat.

c. Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Sabar Dalam Musibah

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan sikap sabar dalam musibah dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Tabel 4.13

Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Sabar Dalam Musibah

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	20	33,3 %
B. Meningkat	30	50 %
C. Cukup Meningkat	10	16,7 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0

Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan sikap sabar dalam musibah adalah benar dengan persentase 50 % meningkat, 33,3 % sangat meningkat dan 16,7 cukup meningkat.

d. Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Sabar Dari Maksiat

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan sikap sabar dari maksiat dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Sabar Dari Maksiat

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	10	16,7 %
B. Meningkat	30	50 %
C. Cukup Meningkat	20	33,3 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan sikap sabar dari maksiat adalah benar dengan persentase 50 % meningkat, 33,3 % cukup meningkat dan 16,7 % sangat meningkat.

e. Zikir Dapat Meningkatkan Tawakal Dalam Mencari Ilmu

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan tawakal dalam mencari ilmu dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Tawakal Dalam Mencari Ilmu

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	20	33,3 %
B. Meningkat	40	66,7 %
C. Cukup Meningkat	0	0
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan tawakal dalam mencari ilmu adalah benar dengan persentase 66,7 % meningkat dan 33,3 % sangat meningkat.

f. Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Menghargai Orang Lain

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan sikap menghargai orang lain dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Sikap Menghargai Orang Lain

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	20	33,3 %
B. Meningkat	40	66,7 %
C. Cukup Meningkat	0	0
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan sikap menghargai orang lain adalah benar dengan persentase 66,7 % meningkat dan 33,3 % sangat meningkat.

g. Zikir Dapat Meningkatkan Menjaga Lisan Dari Ucapan Yang Tercela

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan menjaga lisan dari ucapan yang tercela dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Menjaga Lisan Dari Ucapan Yang Tercela

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	10	16,7 %
B. Meningkat	20	33,3 %
C. Cukup Meningkat	30	50 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat menjaga lisan dari ucapan yang tercela adalah benar dengan persentase 50 % cukup meningkat, 33,3 % meningkat dan 16,7 % sangat meningkat.

h. Zikir Dapat Meningkatkan Memberi Salam Kepada Sesama

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan memberi salam kepada sesama dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Memberi Salam Kepada Sesama

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	10	16,7 %
B. Meningkat	30	50 %
C. Cukup Meningkat	20	33,3 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan memberi salam kepada sesama adalah benar dengan persentase 50 % meningkat, 33,3 % cukup meningkat dan 16,7 % sanat meningkat.

i. Zikir Dapat Meningkatkan Menolong Sesama

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan menolong sesama dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Menolong Sesama

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	20	33,3 %
B. Meningkat	30	50 %
C. Cukup Meningkat	10	16,7 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan menolong sesama adalah benar dengan persentase 50 % meningkat, 33,3 % sangat meningkat dna 16,7 % cukup meningkat.

j. Zikir Dapat Meningkatkan Menahan Kemarahan

Tanggapan ikhwan mengenai zikir dapat meningkatkan menahan kemarahan dapat dilihat dari hasil dibawah ini:

Zikir Dapat Meningkatkan Menahan Kemarahan

Variabel Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A. Sangat Meningkat	10	16,7 %
B. Meningkat	20	33,3 %
C. Cukup Meningkat	30	50 %
D. Kurang Meningkat	0	0
E. Tidak Meningkat	0	0
Jumlah	60	100 %

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran dan ditarik kesimpulan bahwa zikir dapat meningkatkan menahan kemarahan adalah benar dengan persentase 50 % cukup meningkat, 33,3 % meningkat dna 16,7 % sangat meningkat.

3. Realitas Pengamalan Zikir Terhadap Peningkatan Akhlaqul Kariimah di Desa Ciawi

Parameter pengaruh zikir terhadap peningkatan akhlaqul karimah diambil dari analisa pengaruh pengamalan zikir dan peningkatan akhlak. Parameter tersebut diambil dari setiap variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat". Dimana variabel tersebut menjadi variabel peningkatan akhlaqul karimah. Adapun deskripsi dari peningkatan akhlaqul karimah sebagai berikut:

Dari variabel pengaruh pengamalan zikir terdapat 10 variabel yaitu sebagai berikut:

a. Zikir menghilangkan kerisauan dan kegalauan hati variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 0%, 33,3%, dan 66.7%.

b. Zikir dapat mendatang ketenangan di dalam hati variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 0%,

33,3%, dan 66.7%.

c. Zikir dapat mendatangkan rezeki variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 16,7%, 66,6%, dan 16.7%.

d. Zikir dapat menambah wibawa pada pribadi variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 0%, 50%, dan 50%.

e. Zikir dapat menyembuhkan hati yang sakit variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 0%, 16,7%, dan 83,3%.

f. Zikir dapat menyebabkan kebersamaan dengan Alloh variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 16,7%, 16,7%, dan 66,6%.

g. Zikir dapat memberikan rasa bahagia kepada yang melakukannya variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 0%, 50%, dan 50%.

h. Zikir dapat meningkatkan potensi (kekuatan) hati dan badan variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 16.7%, 33.3%, dan 50%.

i. Zikir dapat menghilangkan kesepian variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 16.7%, 66.6%, dan 16.7%.

j. Zikir dapat menyebabkan mendapat keuntungan yang berlimpah-limpah variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut

memiliki nilai persentase 16.7%, 66.6%, dan 16.7%.

Dari variabel jawaban pengaruh pengamalan zikir dapat dilihat dari nilai persentase setiap variabel jawaban yang sudah ditentukan berpengaruh terhadap peningkatan akhlaqul karimah ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah.

Dari variabel peningkatan akhlak terdapat 10 variabel yaitu sebagai berikut:

a. Zikir dapat meningkatkan sikap ikhlas dalam ibadah variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 16.7%, 33.3%, dan 50%.
b. Zikir dapat meningkatkan sikap ikhlas dalam shodaqoh variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 0%, 16.7%, dan 83.3%.
c. Zikir dapat meningkatkan sikap sabar dalam musibah variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 33.3%, 33.3%, dan 33.3%.
d. Zikir dapat meningkatkan sikap sabar dari maksiat variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 33.3%, 50%, dan 16.7%.
e. Zikir daapat meningkatkan tawakal dalam mencari ilmu variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 0%, 66.67%, dan 33.3%.
f. Zikir dapat meningkatkan sikap menghargai orang lain variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 0%, 66.67%, dan 33.3%.
g. Zikir dapat meningkatkan menjaga lisan dari ucapan yang

tercela variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 50%, 33.3%, dan 16.7%.

h. Zikir dapat meningkatkn memberi salam kepada sesama variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 33.3%, 50%, dan 16.7%.

i. Zikir dapat meningkatkan menolong sesama variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 16.7%, 50%, dan 33.3%.

j. Zikir dapat meningkatkan memanahan kemarahan variabel jawaban "Cukup Meningkat", "Meningkat", dan "Sangat Meningkat" berturut-turut memiliki nilai persentase 50%, 33.3%, dan 16.5%.

Dari variabel jawaban pengaruh zikir pada peningkatan akhlak dapat dilihat dari nilai persentase setiap variabel jawaban yang sudah ditentukan berpengaruh terhadap peningkatan akhlaqul karimah ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah(TQN).

Kedua variabel yaitu variabel pengaruh pengamalan zikir dan variabel pengaruh zikir terhadap peningkatan akhlak berpengaruh terhadap peningkatan akhlaqul karimah dengan melihat nilai persentase dari variabel jawaban yang sudah ditentukan. Sehingga pengamalan zikir berpengaruh dalam peningkatan akhlaqul karimah Ikhwan TQN di desa Ciawi.

D. SIMPULAN

1. Pengamalan zikir para ikhwan di Desa Ciawi sesuai dengan amaliyah yang diajarkan di Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya. Dimana zikir yang dilakukan adalah zikir jahar dan zikir khofi. Adapun zikir jahar adalah menyebut nama Allah dengan suara dikeraskan dan mengucapkan kalimat Laa Illaha Ilallah. Sedangkan Zikir Khofi adalah

zikir yang disamarkan yang hatinya tanpa henti menyebut Allah.

2. Peningkatan akhlak ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) di Desa Ciawi mengalami peningkatan pada 10 variabel yaitu peningkatan sikap ikhlas dalam ibadah, peningkatan sikap ikhlas dalam shodaqoh, peningkatan sikap sabar dalam musibah, peningkatan sikap sabar dari maksiat, peningkatan tawakal dalam mencari ilmu, peningkatan sikap mengharagai orang lain, peningkatan menjaga lisan dari ucapan tercela, peningkatan memberi salam kepada sesama, peningkatan menolong sesama, dan peningkatan menahan kemarahan. Jika dilihat dari variabel jawaban yang sudah dianalisa. Dimana pada variabel jawaban tidak ada yang menunjukan pada kurang meningkat atau tidak meningkat. Sehingga ada pengaruh pengamalan zikir terhadap peningkatan akhlak ikhwan TQN di Desa Ciawi.
3. Setelah dianalisa dan melihat dari dua variabel yaitu variabel pengaruh pengamalan zikir dan variabel pengaruh zikir terhadap peningkatan akhlak ada pengaruh terhadap peningkatan akhlaqul karimah para ikhwan TQN di Desa Ciawi. Hal tersebut dilihat dari variabel jawaban yang menunjukan peningkatan atau bobot persentase variabel jawaban tidak ada yang "Kurang Meningkat" dan "Tidak Meningkat". Sehingga kedua variabel tersebut sangat berpengaruh dan berhungan erat dengan zikir TQN yang dapat mempengaruhi peningkatan Akhlakul karimah para Ikhwan TQN di desa Ciawi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abbas, H. (2018, juni 12). *Sejarah Perkembangan Tarekat Qadiriyah Wa Naqsabandiyah (Tqn) Di Indonesia*. Diambil kembali dari http://hakamabbas.blogspot.com/2015/02/sejarah- perkembangan-tarekat-qadiriyah.html.

Al-Ausyan, M. S. (2016). *Adab & Akhlak Islami.* Jakarta: Darul Haq. Alba, C. (2012). *Tasawuf dan Tarekat.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Alba, C. (2013). *Zikrullah.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Al-Ghazali, I. (2000). *40 Prinsip Dasar Agama.* Jakarta: Pustaka Amani.

Al-Ghazali, I. (2014). *Ringkasan Ihya 'Ulumuddin.* Surabaya: Daarul Abidin. Anwar , R. (2010). *Akhlak Tasawuf.* Bandung : CV. Pustaka Setia.

Arifin , S. T. (2005). *Miftahus Shudur.* Tasikmalaya: PT. Mudawwammah Warohmah

Arifin, S. T. (2015). *Akhlaqul Karimah Akhlakul Mahmudah.* Tasikmalaya: PT. Mudawwammah Warohmah.

Asyhab, Z. Z. (2006). *Dari Salik Menuju Sang Kholik.* Sukabumi: Yayassan Azzainiyyah Almubarokah.

Burhanudin. (2001). *Akhlak Pesantren: Solusi Kerusakan Akhlak.* Yogyakarta: Ittiqa Pers.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran.* Pustaka Pelajar.

firdaus. (2017). *Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah*. *Al-Dzikra, XI*, 55-88.

Ghazali, I. (2014). *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Perkata Terjemah Perkata.* Bekasi: Cipta Bagus Segara.

Kahmad, D. (2002). *Tarekat Dalam Islam Spiritualitas Masyarakat Modern.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

kiki, R. Z. (2018, juni 14). *Ponpes Suryalaya: Poros Langit dari Timur Jauh*. Diambil kembali dari https://www.tqnnews.com/ponpes-suryalaya-poros-langit-dari-timur-jauh/.

Masyhuri, A. (2014). *22 Aliran Tarekat dalam Tasawuf.* Surabaya: Imtiyaz.

Moezam. (2014). *10 Sifat Mahmudah Dan Mazmumah Menurut Imam Al-Ghazali*. Retrieved Juni 10, 2018, from 10 Sifat Mahmudah Dan Mazmumah Menurut Imam Al-Ghazali: http://moezamaziz.blogspot.com/2014/03/10-sifat-mahmudah-dan-mazmumah-menurut.html

Mulyati, S. (2010). *Peran Edukasi Tarekat Qodiriyyah Naqsabandiyah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nata, A. (2017). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia.* Jakarta: Rajawali Pers. Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Ni'am, S. (2011). *Wasiat Tarekat Hadratus Syaikh Hasyim Assyari.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. Poerwadarminta, W. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia PN.* Jakarta: Balai Pustaka.

Praja, J. S. (1995). *Model Tasawuf Menurut Syariah.* Suryalaya: Latifah Press.

Solihin , M. (2004). *Terapi Sufistik.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Solihin, M., & Anwar, R. (2008). *Ilmu Taswuf.* Bandung: CV. Pustaka Setia. Sugiono. (2018). *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suhrowardi, S. (2005). *Bidayatussalikin.* Tasikmalaya: PT. Mudawwammah Warohmah. Surahmad, W. (1990). *Metode Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito.

Tamami. (2011). *Psikologi Tasawuf.* Bandung: CV. Pustaka.

Rojaya, R., & Wahyudin, A. W. (2020). DZIKIR JAHAR SEBAGAI PSIKOTERAPI. *ISTIQAMAH: Jurnal Ilmu Tasawuf*. http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/istiqamah/article/view/250

Wahyudin, A., Rahayu, S., & Hilmi, A. (2020). ANALISIS MANFAAT DZIKIR TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH PONDOK PESANTREN SURYALAYA TERHADAP KESTABILAN EMOSI MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID-19. *ISTIQAMAH: Jurnal Ilmu Tasawuf*, *1*(2 SE-Articles). http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/istiqamah/article/view/299

Yahya, R. B. (2002). *Pengaruh Pondok Pesantren Nurul Huda Terhadap Pembinaan Keagamaan Masyarakat*. Skripsi: IALM